

INTISARI

Kanker serviks merupakan kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia. Kanker serviks merupakan tumor ganas yang menyerang squamosa intraepithelial serviks yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain virus terutama HPV (*Human Papiloma Virus*). Faktor-faktor yang berisiko terjadi kanker serviks yaitu deteksi dini, Vaksinasi HPV, *multipartner sex*, seksual dini, paritas, kontrasepsi oral, perokok aktif, paparan asap rokok, *perineal hygiene*, pembalut/*pantyliner*, diet, obesitas, dan riwayat keluarga.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko kanker serviks pada mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *survey*. Teknik pengambilan data menggunakan *simple random sampling* yang dilakukan bulan Januari-Mei 2016 dengan jumlah responden 383 mahasiswi.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor risiko kanker serviks yang tertinggi adalah diet, faktor risiko ke-2 adalah *perineal hygiene*, faktor risiko ke-3 adalah pembalut/*pantyliner*, faktor risiko ke-4 adalah terpapar asap rokok rang lain, faktor risiko ke-5 adalah vaksinasi HPV, faktor risiko ke-6 adalah deteksi dini. *Multipartner sex*, seksual dini, multi paritas, penggunaan kontrasepsi oral jangka panjang, merokok, obesitas, dan riwayat kehamilan tidak merupakan faktor risiko kanker serviks pada mahasiswi UMY.

Kata Kunci: Faktor Risiko, Kanker Serviks, Mahasiswi.

ABSTRACT

Cervical cancer is cancer with the highest prevalence in Indonesia. Cervical cancer is a malignant tumor that attacks the cervical squamous intraepithelial caused by several factors such as viruses, especially HPV (Human Papilloma Virus). Risk factors that affect the occurrence of cervical cancer are early detection, HPV Vaccination, multipartner sex, early sexual intercourse, parity, oral contraceptive, active smoker, exposure to cigarette smoke, perineal hygiene, sanitary napkins/pentyliner, diet, obesity, and family history.

The goal of this research is to know risk factors of cervical cancer in Muhammadiyah University of Yogyakarta's female students. This research is descriptive analytic research with survey method. Data collection technique used in this research was simple random sampling conducted in January-May 2016, with total of 383 respondents.

The results of this study showed that the highest risk factors of cervical cancer in Muhammadiyah University of Yogyakarta's female students is diet, the second risk factors is sanitary napkins/pentyliner, the third risk factor is exposure to cigarette smoke, the fourth risk factor is HPV vaccination, the fifth risk factors is early detection, the sixth risk factor is perineal hygiene. As for Multipartner sex, early sexual intercourse, multi parity, long-term usage of oral contraceptives, smoker, obesity, and familiy history are not a risk factor for cervical cancer in female students of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Keyword: Risk Factor, Cervical Cancer, College Students